

KAMPANYE SOSIAL KHASIAT DAUN BIDARA UNTUK KESEHATAN KULIT BAGI REMAJA PEREMPUAN USIA 14-19 TAHUN DI KOTA PALEMBANG

Putri Marlina¹, Bobby Halim² dan Muhksin Patriansah³

^{1, 2, 3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya
Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No.62 Km.4, 20 Ilir, Kota Palembang
Email : marlinaaaa149@gmail.com

Received: 5 November 2024

Revised: 24 November 2024

Accepted: 27 Desember 2024

Abstrak: Daun Bidara memiliki berbagai manfaat penting bagi kesehatan tubuh antara lain dapat membantu menurunkan kadar kolesterol, mengatasi insomnia, mencegah depresi, meningkatkan sistem pencernaan, dan membantu penyembuhan luka. Urgensi masalahnya adalah sebagaimana masyarakat tidak mengetahui apa itu khasiat daun Bidara sebagai penyembuh penyakit kulit wajah (jerawat), khususnya pada usia remaja 14-19 tahun. Sebagian besar remaja belum mengetahui bahwa daun bidara dapat dimanfaatkan sebagai *clay mask* untuk kulit wajah. Rencana pemecahan masalah yakni solusi yang ditawarkan adalah melalui media *motion graphics*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan AISAS yang mempunyai 5 tahapan yaitu *Attention, Interest, Search, Action, dan Share*. Proses pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi, data. Tujuan utamanya adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat terutama kepada remaja perempuan khasiat daun Bidara yang dapat dimanfaatkan sebagai *clay mask* Bidara untuk kesehatan kulit wajah. Pada perancangan ini menggunakan media-media seperti, *motion graphics*, poster, x-banner, brosur, *feed instagram*, totebag, cermin, gantungan kunci, *t-shirt*, *packaging clay mask*, *pouch*. Capaian dan target yang diharapkan adalah agar masyarakat, khususnya remaja bisa memanfaatkan daun bidara sebagai alternatif bahan kosmetik untuk mempercantik wajah.

Kata Kunci: Kampanye, Daun Bidara, Kesehatan Kulit, dan *Motion Graphics*

Abstract: Bidara leaves have various important benefits for body health, including helping to lower cholesterol levels, overcome insomnia, prevent depression, improve the digestive system, and help heal wounds. The main problem is that some people don't know what the benefits of Bidara leaves are as a cure for facial skin diseases (acne), especially in teenagers aged 14-19 years. Most teenagers don't know that bidara leaves can be used as a clay mask for facial skin. The problem solving plan is that the solution offered is through motion graphics media. The method used is a qualitative method with the AISAS approach which has 5 stages, namely Attention, Interest, Search, Action and Share. Data collection process, observation, interviews and documentation, data. The main aim is to introduce the public, especially young girls, to the benefits of Bidara leaves which can be used as a Bidara clay mask for healthy facial skin. This design uses media such as motion graphics, posters, x-banners, brochures, Instagram feeds, tote bags, mirrors, key chains, t-shirts, clay mask packaging, pouches. The expected achievement and target is that the public, especially teenagers, can use bidara leaves as an alternative cosmetic ingredient to beautify the face.

Keywords: Campaign, Midwife Leaves, Skin Health, and Motion Graphics

PENDAHULUAN

Tanaman obat dapat meningkatnya kesadaran masyarakat pada kesehatan, berpengaruh pada penggunaan obat herbal yang berasal dari tumbuhan dengan penggunaan tradisional dan alami yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia berawal dari nenek moyang. Khasiatnya sudah terbukti bisa menyembuhkan penyakit, lebih murah dan efek sampingnya lebih kecil dibandingkan dengan obat-obat konvensional. Menurut (Tilaar 2017) didalam bukunya mengatakan bahwa "Tumbuhan sebagai bahan obat tradisional telah banyak digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, pengobatan, maupun kecantikan dalam sarana merawat diri." Jenis-jenis tanaman Bidara yaitu bidara cina, bidara arab, dan bidara laut. Bidara merupakan sejenis pohon kecil yang sangat hijau memiliki (daun, buah, biji akar dan batang). Bidara dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional (Sakka and Muin 2023).

Daun Bidara memiliki berbagai manfaat penting bagi kesehatan tubuh antara lain dapat membantu menurunkan kadar kolesterol, mengatasi insomnia, mencegah depresi, meningkatkan sistem pencernaan, dan membantu penyembuhan luka. Daun Bidara juga dapat membantu meningkatkan kesehatan tulang dan gigi, mencegah diabetes, dan menurunkan tekanan darah. Daun Bidara juga dapat digunakan untuk kesehatan kulit, salah satunya untuk kecantikan kulit wajah remaja perempuan.

Jerawat paling sering terjadi (puncaknya) antara usia 14 dan 19 tahun. Remaja perempuan cenderung mengalami puncak jerawat lebih awal dibandingkan remaja laki-laki. Sebelum memasuki fase remaja, anak-anak mengalami perkembangan dalam berbagai aspek yang membentuk dasar untuk pembentukan kepercayaan diri mereka di masa mendatang. Masa remaja khususnya pada perempuan dapat menimbulkan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri bagi remaja perempuan sangat penting untuk berani menunjukkan potensi yang ada dalam diri mereka sehingga mereka dapat untuk menyesuaikan dengan minat dan kemampuannya. Namun, jerawat mempunyai banyak penyebab lain selain penuaan, seperti perubahan hormon dan perubahan gaya hidup. (Febina Dwi Rahmah et al., 2022). Jerawat dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, termasuk pola makan. Komposisi pola makan, jumlah makanan, dan metode penyiapan makanan dapat memengaruhi kondisi kulit

dalam berbagai cara dengan mengubah status nutrisi seseorang, *metabolisme lipid* dan karbohidrat, kadar hormon, dan *mikrobioma* usus, serta menginduksi respons imun spesifik (Natesan and Kim 2021).

Pada pernyataan hasil kuisisioner dari 103 response 62,1% tidak tahu khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit (wajah) dan 37,9% yang mengetahui khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit (wajah). Penulis mendapatkan adanya permasalahan bahwa sebagaimana masyarakat tidak mengetahui apa itu khasiat daun Bidara sebagai penyembuh penyakit kulit wajah (jerawat), Khususnya pada usia remaja 14-19 tahun, dapat dimanfaatkan sebagai *clay mask* untuk kulit wajah. pada permasalahan ini penulis menemukan solusi, melalui media *motion graphics*.

Pemilihan media *motion graphics* langkah awal yang dilakukan untuk menyampaikan pesan yang tepat mengenai informasi kepada masyarakat, untuk dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik dengan tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dilihat oleh target *audiens*. media untuk menyadarkan remaja perempuan untuk merawat kulit wajah. Capaian dan target yang diharapkan adalah agar masyarakat, khususnya remaja bisa memanfaatkan daun bidara sebagai alternatif bahan kosmetik untuk mempercantik wajah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang lebih kepada aspek kualitas data yang dikaji dalam perancangan ini. menurut Moleong dalam Patriansah juga menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif penekanannya lebih kepada analisa data berdasarkan kualitas data yang dikumpulkan melalui kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Patriansah and Gion 2023). Pada perancangan kampanye khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja perempuan usia 14-19 tahun di kota Palembang ini menggunakan metode atau strategi komunikasi AISAS, (*Attention, Interest, Search, Action, dan Share*) sebagai berikut:

A. *Awaranness/Attention*

Pada kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit remaja bagi usia 14-19 Tahun di kota Palembang ini akan dilakukan tahapan

melalui media *motion graphic* yang mana target sasaran akan dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan melihatnya.

B. *Interest*

Muncul rasa ketertarikan maka target sasaran akan mencari tahu dengan melalui media *Motion graphic* dengan itu maka target sasaran akan timbul keinginan untuk mencobanya.

C. *Search*

Setelah target sasaran tertarik maka dengan melalui media yang dilihat maka target sasaran akan mencari tahu mengenai kampanye yang dilakukan.

D. *Action*

Target sasaran akan mencari tahu informasi mengenai khasiat dari daun Bidara, pada kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit remaja bagi usia 14-19 Tahun di kota Palembang mengenai masker daun Bidara sudah pernah dilakukan dan terbukti akan khasiatnya.

E. *Share*

Pada tahap ini target sasaran akan mencoba khasiat dari daun Bidara dengan itu target sasaran akan membagikan hasil dari pengalaman pemakaian dari masker daun Bidara.

HASIL DAN DISKUSI

A. Gagasan Kreatif

Pada perancangan kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja usia 14-19 tahun di kota Palembang pada big ide dari perancangan ini menggunakan jenis daun Bidara sidr. Daun Bidara termasuk dalam kelompok daun majemuk rangkap dua atau rangkap empat. Daun Bidara berbentuk lonjong atau bulat menyerupai telur, berukuran sekitar 2 cm dan lebar 1,5-5 cm. Permukaan daun bagian atas berwarna hijau mengkilat, sedangkan permukaan bagian bawah berwarna putih serta berbulu halus. Daunnya memiliki helaian daun yang berduri. Daun Bidara dapat menggambarkan dari tema yang diangkat, daun Bidara bermanfaat sebagai penyembuh jerawat pada kulit wajah.

1. Pesan Visual

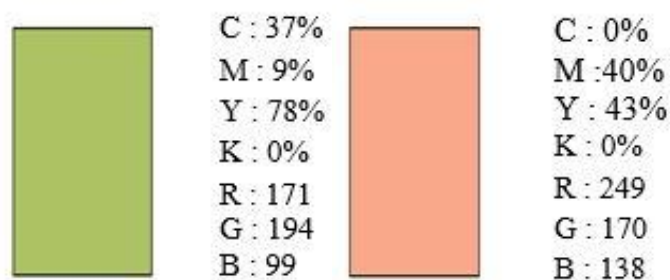
Object yang dipilih dalam perancangan kampanye ini yaitu daun Bidara, *rubber bowl* (Mangkuk) dan *brush* (kuas), dalam penggunaan masker *mask tool* dibutuhkan untuk menggunakan masker, daun Bidara sendiri adalah bahan utama yang dibutuhkan untuk maskeran pada wajah.



Gambar 1. Objek Visual
Sumber: Putri Marlina, 2024

2. Warna

Warna pada perancangan kampanye khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit remaja perempuan usia 14-19 tahun sebagai warna yang memiliki ciri khas Pada daun Bidara atau warna tumbuhan. Tampilan desain perancangan ini mengutamakan warna *Middle green yellow* dan *Vivid tangerine*.



Gambar 2. Warna Yang Digunakan
Sumber: Putri Marlina, 2024

3. Typography

Tipografi adalah teknik seni menyusun huruf dan teks dalam ruang yang tersedia untuk menciptakan representasi visual yang menarik sehingga mudah dilihat dan dibaca orang (Mirza 2022). Font

yang dipilih dalam perancangan ini adalah *font Moolboran* font berjenis sans serif. Huruf *Sans Serif* merupakan kebalikan dari *serif*.

MoolBoran
AaBbCcDdEeFfGgHhIijjKkLl
MmNnOoPpQqRrSsTtUUVv
WwXxYyZz1234567890!@#
\$%^&*()-=[];',./_+{}:"<>?\`|~

Gambar 3. *Font Moolboran*
Sumber: Pinterest.com, 2024

4. Gaya Tampilan Desain

Gaya desain yang digunakan pada perancangan kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja perempuan usia 14-19 tahun di kota Palembang, menggunakan *Flat Design* karena gaya desain ini sangat bagus saat digunakan pada perancangan yang dibuat. Gaya desain ini lebih minimalis dan menonjolkan warna-warna cerah yang asyik untuk dilihat. *Flat Design* awalnya digunakan untuk antarmuka grafis untuk situs web, perangkat lunak atau aplikasi, dan aplikasi seluler. *Flat design* merupakan gaya desain yang sangat berbeda dengan tren sebelumnya dan menciptakan kesan sederhana dengan menghilangkan segala efek gradasi, bayangan, dan kilau. Sebagian orang menganggap *flat design* sebagai implementasi gaya minimalis dan mengasosiasikannya dengan gaya *Swiss* yang terkenal pada tahun 1940-an dan 1950-an (Anindita and Riyanti 2016).



Gambar 4. Font Moolboran
Sumber: Shutterstock.com, 2024

B. Visualisasi Desain

Setelah mengumpulkan informasi terkait tema perancangan, langkah selanjutnya adalah menguraikan data yang diperoleh menjadi visualisasi desain (Asnia, Bobby Halim, and Mukhsin Patriansah 2024). Visualisasi desain dimulai dengan membuat logo, *pre media*, *main media*, dan *follow-up media*

1. Logo



Gambar 5. Logo
Sumber: Putri Marlina, 2024

Ide layout dalam perancang logo kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja perempuan usia 14-19 tahun di kota Palembang ini yaitu menggunakan studi bentuk dari daun bidara, mangkuk masker dan kuas yang digunakan untuk maskera.

2. Pre Media

a. Poster

Poster adalah media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara grafis. Poster sering kali digunakan untuk tujuan promosi, pendidikan, atau advokasi, dan mereka dapat 124

ditempatkan di tempat-tempat umum seperti dinding, papan iklan, atau area publik lainnya.



Gambar 6. Final Desain Poster
Sumber : Putri Marlina,2024

b. *X-Banner*

Perancangan kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja perempuan usia 14-19 tahun di kota Palembang ini yaitu menggunakan photo profil pada *x-banner* menggunakan background 134 putih. Pada desain media, perancang menggunakan elemen liquid agar dapat memberikan kesan visual pada desain yang menggambarkan cairan seperti masker atau tumahan masker. Menggunakan *headline*, *subheadline*, *tagline*, dan *bodycopy*.



Gambar 7. X-Banner
Sumber : Putri Marlina,2024

c. Brosur

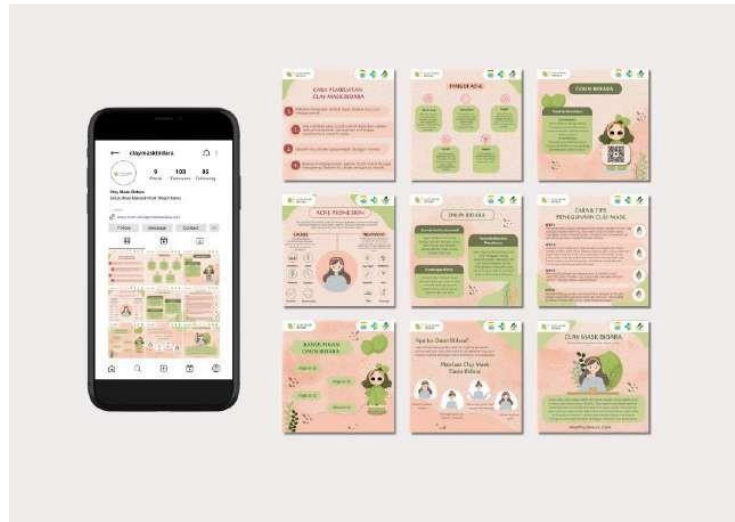
Ide layout dalam perancang media perancangan kampanye sosial khasiat daun Bidara untuk kesehatan kulit bagi remaja perempuan usia 14-19 tahun di kota Palembang, menggunakan ilustrasi sebagai bentuk brosur tampilan depan, menggunakan background tekstur dan menggunakan elemen liquid pada desain brosur, terdapat *headline, subheadline, tagline* dan *bodycopy* mengenai khasiat daun Bidara.



Gambar 8. Brosur
Sumber : Putri Marlina,2024

d. *Feed Instagram*

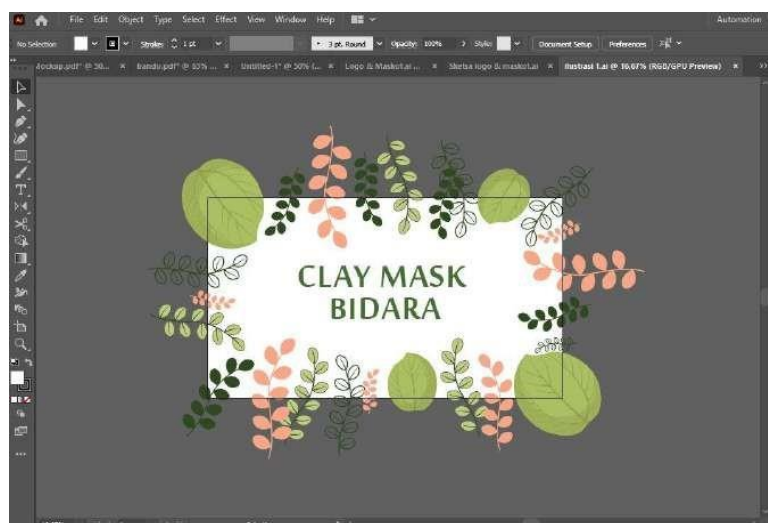
feed instagarm yang di mana desain tersebut memberikan informasi pada orang lain mengenai khasiat daun Bidara, desain *feed instagram* menggunakan background tekstur dan dipadukan elemen liquid, pada desain terdapat *headline*, *subheadline*, *tagline* dan *bodycopy* mengenai khasiat dair daun Bidara.



Gambar 9. *Feed Instagram*
Sumber : Putri Marlina,2024

3. Main Media

Media Utama yang dipilih dalam perancangan ini adalah media *motion graphics*. Berikut final desain *main media* yang dirancang dalam perancangan ini, untuk lebih jelas lihat gambar 10.



Gambar 10. *Main Media Motion Graphics*
Sumber : Putri Marlina,2024

4. Follow Up Media

a. Totebag, Cermin Hias, T-Shirt dan Pouch



Gambar 11. Cermin Hias
Sumber : Putri Marlina,2024



Gambar 12. Totebag
Sumber : Putri Marlina,2024



Gambar 13. T-Shirt
Sumber : Putri Marlina,2024



Gambar 14. Pouch
Sumber : Putri Marlina,2024

KESIMPULAN

Kepercayaan diri bagi remaja perempuan sangat penting untuk berani menunjukkan potensi yang ada dalam diri mereka sehingga mereka dapat untuk menyesuaikan dengan minat dan kemampuannya. Jerawat adalah salah satu penyakit kulit wajah yang paling umum pada remaja dan dewasa, jerawat mewakili tiga gangguan kulit paling umum di dunia. Pemakaian kosmetik dapat menyebabkan dan memperparah pada kulit wajah. Umumnya remaja sering kali mengalami kesalahan pada pemakaian produk yang menimbulkan masalah,

Perawatan wajah kulit sangat diperlukan untuk remaja yang mengalami pertumbuhan, penggunaan masker wajah menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan pada setiap usia termasuk usia 14-19 tahun.

Pada perancangan ini penulis juga menyimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan mengenai khasiat daun Bidara yang dapat dimanfaatkan sebagai masker wajah. Melalui perancangan ini juga penulis dapat belajar bahwa dalam membuat perancangan diperlukan banyak hal mendasar seperti pengumpulan informasi yang kongkrit, kemudian pemahaman bagaimana membentuk suatu objek visual. Kemudian bagaimana membuat konsep yang sesuai dengan kampanye yang dilakukan. Melalui perancangan ini pula penulis semakin menyadari bahwa ruang lingkup desain komunikasi visual dapat begitu luas dan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Dengan pemilihan media utama dan pendukung yang sesuai dan melalui proses observasi serta studi bentuk dan metode pengumpulan informasi dan lain sebagainya. Penulis juga menyimpulkan dengan adanya perancangan ini penulis berharap bisa memberikan dampak positif bagi remaja untuk selalu memperhatikan kesehatan kulit wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Parwata, O. (2012). *Obat Tradisional. Universitas Jambi: Jambi.*
- Anindita, Marsha, and Menul Teguh Riyanti. 2016. "Tren Flat Design Dalam Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain* 1(1): 1–14.
- Asnia, Bobby Halim, and Mukhsin Patriansah. 2024. "Boardgame Sebagai Media Edukasi Bagi Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Penyandang Autisme Di Kota Palembang." *Besaung: Jurnal Seni, Desain dan Budaya* 9(2): 301–16.
- Febina Dwi Rahmah, Mukhsin Patriansah, and Yosef Yulius. 2022. "Perancangan Kampanye Sosial Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan Usia 15-19 Tahun Di Kota Palembang." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(10): 3833–42.
- Mirza, Isoni Muhammad Miraj. 2022. "Huruf Sans Serif Tidak Memiliki Garis-Garis Kecil Di Ujung Setiap Hurufnya, Tetapi Memiliki Ciri Khas Stream-Line, Fungsional, Modern, Dan Kontemporer. Beberapa Contoh Jenis Huruf Sans Serif Mencakup Arial, Franklin Gothic, Dan Century Gothic." *Jurnal Visual Ideas* 2 (2): 70–75.
- Natesan, Vijayakumar, and Sung Jin Kim. 2021. "Lipid Metabolism, Disorders and Therapeutic Drugs – Review." *Biomolecules and Therapeutics*

29(6): 596–604.

Patriansah, Mukhsin, and Keni Gion. 2023. "Analisis Prinsip Desain Logo PAL TV Dalam Perspektif Budaya Digital." *SASAK: DESAIN VISUAL DAN KOMUNIKASI* 5(2): 93–102.

Sakka, La, and Rahmatullah Muin. 2023. "Identifikasi Kandungan Senyawa Antioksidan Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus Mauritiana* Lamk.) Dengan Menggunakan Metode DPPH." *Journal Syifa Sciences and Clinical Research* 4(1): 92–100.

Tilaar, D. 2017. *Kekayaan Dan Kearifan Lokal Indonesia*. ed. MM. Prof. Dr. Ir. Bernard T. Widjaja. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.